

Kredibilitas Pemimpin Notaris Hukum Pada Karyawan
(Studi Deskriptif Kuantitatif pada Karyawan Notaris Hukum Joice Hapsari Fendrini,
S.H, M.Kn, M.H.)

Iyya Barokah, Akhmad Basuni, S. Ag, M. Si, Dr. Nur'aeni, S. Psi, M. Si
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang
Jalan RA.Kartini KM.03, Subang
E-mail : iyyabarokah28@gmail.com, akhmadbasuni62@gmail.com, nuraeni@unsub.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah notaris hukum terbanyak di dunia, namun pada kenyataannya masih banyak notaris hukum di Indonesia yang melakukan pelanggaran kode etik menurut Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Yasonna H Laoly. Salah satu notaris hukum di Kabupaten Subang yang sepak terjangnya cukup lama yaitu notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kredibilitas pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn, M.H pada karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus yakni teknik yang menentukan seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel pada penelitian, adapun responden pada penelitian ini merupakan seluruh karyawan notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini menggunakan teori kredibilitas sumber yang di dalamnya terdapat indikator kepercayaan, keahlian, dan daya tarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kredibilitas notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi, terutama indikator keahlian dengan persentase 79% paling kuat pada aspek berpengalaman, daya tarik dengan persentase 78% paling kuat pada aspek kesamaan, dan kepercayaan dengan persentase 72% yang paling kuat pada aspek memiliki integritas pribadi.

Kata Kunci : Kredibilitas, Pemimpin, Notaris Hukum

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with the largest number of legal notaries in the world, but in reality there are still many legal notaries in Indonesia who violate the code of ethics according to the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham) Yasonna H Laoly. One of the legal notaries in Subang Regency whose activities have been around for quite a long time is legal notary Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn, M.H. Therefore, this research aims to

determine the level of credibility of legal notary leader Joice Hapsari Fendri.S.H., M.Kn, M.H among employees.

This research uses a quantitative descriptive approach using a saturated sampling technique or census, namely a technique that determines all members of the population used as samples in the research. The respondents in this research are all employees of legal notary Joice Hapsari Fendri.S.H., M.Kn, M.H, totaling 32 person. This research uses source credibility theory in which there are indicators of trustworthiness, expertise and attractiveness.

The results of the research show that the level of credibility of legal notary Joice Hapsari Fendri.S.H., M.Kn, M.H among employees is high, especially the skill indicator with a percentage of 79% which is the strongest in the experienced aspect, attractiveness with a percentage of 78% which is the strongest in the aspect equality, and trustworthiness with a percentage of 72% which is the strongest in the aspect of having personal integrity.

Keywords: Credibility, Leader, Legal Notary

PENDAHULUAN

Kepemimpinan hadir eksistensinya sejak zaman dahulu kala, kiprah manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan dan bekerja sama menuntut manusia untuk dapat berhimpun dengan terorganisir. Dalam ilmu komunikasi, seseorang akan cenderung mendengarkan dan patuh terhadap pesan yang ia terima tergantung kepada komunikator yang berbicara. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bettinghaus (1973), menurutnya pada kenyataan yang ada, seseorang akan cenderung menerima pesan bergantung kepada kredibilitas sumber yang telah memberikan pesan tersebut. Maka dari itu, semakin tinggi kredibilitas sumber, maka akan semakin besar juga pengaruhnya untuk dapat memengaruhi khalayak.

Pengaruh dari kredibilitas sumber ini tentu sangat dibutuhkan terutama pada profesi hukum, profesi hukum yang wajib dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan ketelitian yang baik salah satunya melekat pada peran

notaris. Peran Notaris di Indonesia begitu sentral, karena jabatan notaris dituntut seadil-adilnya serta tidak hanya bertanggung jawab kepada masyarakat tetapi kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembuatan akta otentik sehingga jabatan notaris diikat oleh aturan kode etik. Namun, pada kenyataannya masih banyak notaris hukum di Indonesia yang melakukan pelanggaran kode etik. Hal ini disampaikan oleh Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Yasonna H Laoly dilansir dari web resmi Kantor Wilayah Sulawesi Utara Kemenkumham.go.id pada Rabu, 18 Oktober 2023 pukul 18.00 WIB sebagai berikut:

“Berdasarkan laporan yang saya terima, banyak problematika dalam menjalankan tugas notaris. Contohnya, notaris tidak membacakan berita acara akta di hadapan hadirin, akta yang disahkan mengakibatkan perubahan atau hilangnya kepemilikan atau menimbulkan dualitas kepengurusan, bahkan ada pula akta yang

disahkan oleh Notaris yang diketahui telah meninggal dunia,” kata Yasonna Laoly pada 25 Juli 2022.

Menurut UU Nomor 02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas UU No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan notaris, notaris merupakan salah satu pejabat umum yang memiliki kewenangan dalam membuat akta otentik dan kewenangan lainnya. Menariknya, Indonesia memiliki jumlah notaris terbanyak di dunia. Berdasarkan data yang ditemukan peneliti dari PPATK per tanggal 16 Februari 2023, diperoleh data bahwa dari jumlah notaris sebanyak 19.420, terdapat 2.913 notaris yang belum melakukan registrasi GoAML, dan sisanya sebanyak 16.507 telah melakukan registrasi GoAML.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan proses pencarian data yang dilakukan melalui Google pada tanggal 29 September 2023 pukul 12.25 WIB terkait notaris di Kabupaten Subang. Dari data yang ditemukan terdapat salah satu notaris terbaik di Kabupaten Subang yang telah berdiri selama 10 tahun yakni notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji kredibilitas pemimpin Notaris Hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.kn, M.H pada karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Aranguren dalam Liliweri mengemukakan secara sederhana definisi komunikasi merupakan transmisi sebuah pesan dari pengirim kepada penerima setelah terjadinya sebuah konduksi pesan. Pesan yang akan disampaikan kepada penerima telah diproses hingga pada akhirnya disampaikan

untuk kemudian menghasilkan kesamaan makna (2015:3).

Pendapat lain mengenai definisi dari komunikasi disampaikan oleh Effendy bahwa Komunikasi pada hakikatnya merupakan proses menyampaikan pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (2006:11).

Proses komunikasi

Menurut Effendy, proses komunikasi primer merupakan suatu proses dalam menyampaikan pikiran atau perasaan dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media (2006:11), sedangkan proses komunikasi sekunder ialah proses ketika menyampaikan pesan dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dengan menggunakan alat atau sarana yang memiliki fungsi sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama (2006: 16).

Unsur-unsur Komunikasi

Menurut Effendy (2006), unsur-unsur komunikasi terdiri dari *Sender* (komunikator), *Encoding* (penyandian), *Message* (pesan), *Media* (saluran komunikasi), *Decoding* (pengawassandian), *Receiver* (komunikan), dan *Respon* (reaksi), *Feedback* (umpan balik), dan *Noise* (Gangguan).

Teori Kredibilitas Sumber

Teori kredibilitas sumber pertama kali dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelly dalam bukunya berjudul *Communication and Persuasion* (1953). Menurut Hovland, Janis,

dan Kelly Seorang sumber (komunikator) dengan kredibilitas yang tinggi lebih memiliki dampak yang besar terhadap opini dari audiens daripada sumber dengan kredibilitas yang rendah. Sumber (komunikator) yang memiliki kredibilitas tinggi akan lebih mudah dalam memengaruhi orang lain terkait dengan perubahan sikapnya dibanding dengan orang yang memiliki kredibilitas rendah (Perloff, 2017:270). Hovland, Janis, dan Kelley dalam Venus (2018: 87) mengemukakan tiga aspek yang dapat memengaruhi kredibilitas sumber yaitu:

1. Kepercayaan (*trustworthiness*)

Menurut Rakhmat (2013) Kepercayaan adalah kesan yang diperoleh komunikator mengenai komunikator yang berkaitan dengan wataknya. Adapun komunikator yang dapat dipercaya adalah komunikator yang dianggap jujur, tulus, bermoral, adil, sopan atau etis.

Komunikator akan mempersepsikan sumber dan membentuk kredibilitas berupa kepercayaan kepada komunikatornya jika dianggap dapat memenuhi aspek tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Johnston (1986) bahwa Kepercayaan atau kejujuran sumber berkaitan terhadap persepsi khalayak tentang maksud dan tindakan sumber (Venus, 2018: 87).

2. Keahlian (*expertise*)

Menurut Venus, keahlian komunikator berkaitan dengan penilaian di mana sumber dianggap memiliki pengetahuan, cerdas, berpengalaman, memiliki kewenangan tertentu dan menguasai skill yang bisa diandalkan (2018:60).

Keahlian menjadi salah satu aspek yang berperan penting dalam terbentuknya kredibilitas sumber. Keahlian dipersepsikan oleh komunikator dari segi kemampuannya terkait dengan apa yang dibahas dalam percakapan.

3. Daya tarik (*attractiveness*)

Daya tarik sumber termasuk ke dalam variabel yang paling banyak dimanfaatkan oleh kalangan praktisi periklanan, kampanye politik, dan public relations dalam mengefektifkan pesan-pesan yang disampaikan (Venus, 2018:92).

Daya tarik menjadi salah satu komponen dari suatu komunikasi yang efektif. Daya tarik melekat pada komunikator itu sendiri, menurut Venus terdapat dua jenis daya tarik di antaranya daya tarik fisik dan daya tarik psikologis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang memiliki variabel di dalamnya. Adapun penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yakni variabel bebas. Wilayah yang diambil untuk dijadikan populasi yaitu seluruh karyawan notaris hukum Joice Hapsari Fendriani, S.H, M.Kn, M.H. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini terdapat 32 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian, teknik sampling ini digunakan jika populasi sedikit. Sementara itu, alat ukur yang digunakan yakni skala likert berupa kuesioner yang berjumlah 15 pernyataan.

Penskalaan

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Skala likert berisi beberapa pernyataan dengan kategori respons (Silalahi, 2012:229). Skala pengukuran yang digunakan pada angket ini memakai modifikasi skala likert 4 (empat), menurut Sugiyono instrumen modifikasi skala likert dengan empat skala memiliki skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi skor 4 (2007:312). Dalam sebuah angket kuesioner tersedia 4 (empat) alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala likert Modifikasi
(Sugiyono, 2019:174)

Skor	Kriteria
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Notaris Hukum Joice Hapsari Fendri, S.H, M.Kn, M.H

Notaris Hukum Joice Hapsari Fendri, S.H, M.Kn, M.H berdiri pada tahun 2013 yang beralamat di Jalan Kapten Hanafiah No.333, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Joice Hapsari Fendri, S.H, M.Kn, M.H aktif dalam berorganisasi notaris, ia merupakan pengurus wilayah Ikatan Notaris Indonesia (INI) Jawa Barat, pengurus daerah Kabupaten Subang

Pusat IPPAT se-Indonesia. Notaris hukum Joice Hapsari Fendri, S.H, M.Kn, M.H memiliki tujuan untuk perusahaan yakni memberikan perlindungan hukum seadil-adilnya kepada masyarakat dan perusahaan pada setiap transaksi bisnis dan pertanahan secara cepat, efisien, efektif dan menjunjung tinggi kode etik notaris.

Indikator Kepercayaan

Penelitian ini menggunakan teori kredibilitas sumber dari Hovland, Janis, dan Kelley yang berisikan tiga indikator dikutip dalam Venus, indikator pertama yakni Kepercayaan. Pada angket kuesioner yang dibagikan kepada responden, indikator kepercayaan terdiri dari enam pernyataan.

Tabel 4.1

Central Tendency Indikator Kepercayaan

Item	Mean	Median	Modus
K1	2.81	3.00	3
K2	3.06	3.00	3
K3	2.78	3.00	3
K4	2.78	3.00	3
K5	3.06	3.00	3
K6	2.75	3.00	3

Hasil pengolahan data dari jawaban

Ikatan Notaris Indonesia (INI), dan Pengurus

responden pada indikator kepercayaan hanya terdapat dua pernyataan yang memiliki nilai *mean* (rata-rata) sama, dan pernyataan lainnya memiliki nilai *mean* yang berbeda. Sementara itu, nilai *mean* yang paling terendah terdapat pada pernyataan keenam, adapun nilai *mean* yang paling tertinggi terdapat pada pernyataan kedua dan kelima. Pernyataan kedua menyatakan "Jika ada sebuah permasalahan di kantor, Joice Hapsari

Fendrini,S.H.M.Kn,M.H selalu tepat dalam menyikapinya", dan pernyataan kelima atau terakhir pada indikator pertama menyatakan "Joice Hapsari Fendrini, S.H.M.Kn, M.H selalu konsisten dalam menegakkan kedisiplinan kerja kepada dirinya sendiri dan karyawan."

Tabel 4.2

Variansi Kelompok Indikator Kepercayaan

Item	Std. Deviasi	Varians	Range
K1	0.644	0.415	2
K2	0.564	0.319	2
K3	0.706	0.499	2
K4	0.751	0.564	3
K5	0.669	0.448	3
K6	0.803	0.645	3

Nilai standar deviasi pada setiap item indikator kepercayaan berbeda-beda, namun nilai standar deviasi tertinggi berada pada item K6 yang menyatakan, "Ketika mendapatkan banyak proyek, Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H selalu memberikan pesangon lebih kepada karyawan". Sementara itu, hasil distribusi proporsi pada indikator kepercayaan, item pernyataan kelima memiliki perolehan positif paling tinggi sebesar 94% yaitu "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H selalu konsisten dalam menegakkan kedisiplinan kerja kepada dirinya sendiri dan karyawan".

Indikator Keahlian

Pada penelitian ini, indikator keahlian dibuat sebanyak empat pernyataan pada kuesioner. Hasil dari indikator keahlian dapat dilihat pada pengukuran gejala pusat (*central tendency*) yakni mean, median, dan modus.

Tabel 4.3

Central Tendency Indikator Keahlian

Item	Mean	Median	Modus
KE1	3.03	3.00	3
KE2	3.16	3.00	3
KE3	3.00	3.00	3
KE4	3.44	4.00	4

Pada indikator keahlian item pernyataan KE4 memiliki nilai modus yang paling tinggi yakni 4 "sangat setuju" dibandingkan pernyataan lain. Pernyataan empat menyatakan "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki keterampilan negosiasi yang baik". Median untuk indikator keahlian memiliki nilai 3 dan 4, tertinggi pada pernyataan empat. Sementara itu, nilai rata-rata (*mean*) pada setiap pernyataan berbeda, namun nilai *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan keempat dengan nilai 3.44, dan nilai mean terendah terdapat pada pernyataan ketiga dengan nilai 3.00.

Tabel 4.4

Variansi Kelompok Indikator Keahlian

Item	Std. Deviasi	Varians	Range
KE1	0.595	0.354	2
KE2	0.515	0.265	2
KE3	0.718	0.516	3
KE4	0.669	0.448	2

Nilai standar deviasi pada indikator keahlian berbeda-beda, namun nilai dengan standar deviasi tertinggi berada pada item KE3 yang menyatakan, "Saya percaya bahwa Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki kemampuan yang baik dalam bidang kenotariatan sehingga dapat

diandalkan". Sementara itu, berdasarkan hasil distribusi proporsi nilai dengan perolehan positif paling tinggi yaitu item kedua dengan perolehan 94% yang menyatakan, "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki banyak pengalaman dalam bidang hukum khususnya kenotariatan".

Indikator Daya Tarik

Indikator Daya Tarik merupakan indikator yang terakhir pada penelitian ini, indikator daya tarik dibuat dengan lima pernyataan pada kuesioner.

Tabel 4.5

Central Tendency Indikator Daya Tarik

Item	Mean	Median	Modus
D1	3.28	3.00	4
D2	2.97	3.00	3
D3	3.03	3.00	3
D4	3.28	3.00	3
D5	3.19	3.00	3

Hasil dari indikator daya tarik pada pengukuran gejala pusat (*central tendency*) yaitu nilai mean pada setiap pernyataan berbeda-beda, namun nilai mean tertinggi terdapat pada item pernyataan kesatu dan keempat dengan perolehan 3.28, item pernyataan kesatu menyatakan, "JoiceHapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki tampilan gaya berpakaian yang staylist," dan item pernyataan keempat menyatakan, "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H tidak pernah memandang rendah karyawan". Adapun nilai median pada pernyataan D1, D2, D3, D4, D5 sama yakni 3.00. Sementara itu, untuk nilai modus tertinggi pada pernyataan D1 yaitu skor 4 "sangat setuju" yang menyatakan,

"Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki tampilan gaya berpakaian yang staylist".

Tabel 4.6

Variansi Kelompok Indikator Daya Tarik

Item	Std. Deviasi	Varians	Range
D1	0.813	0.660	3
D2	0.822	0.676	3
D3	0.595	0.354	2
D4	0.523	0.273	2
D5	0.535	0.286	2

Nilai standar deviasi pada indikator daya tarik berbeda-beda, namun nilai dengan standar deviasi tertinggi berada pada item D2 yang menyatakan, "Joice Hapsari Fendrini, S.H. M.Kn, M.H memiliki pesona yang positif ketika berbicara menyampaikan pendapat". Sementara itu, pada hasil distribusi proporsi pada indikator daya tarik yang memiliki perolehan positif paling tinggi yaitu 97% terdapat pada item pernyataan D4 yang menyatakan, "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H tidak pernah memandang rendah karyawan".

Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan range persentase kredibilitas yang telah disesuaikan dengan kategori pada hasil setiap masing-masing indikator kepercayaan, keahlian, dan daya tarik.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Skala likert pada penelitian ini disebarkan kepada responden menggunakan angket kuesioner yang berupa *googleform* yang telah tersedia 15 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki skor dari 4 hingga 1. Proses analisis data dari

penjumlahan seluruh skor pada setiap jawaban responden akan diakumulasikan, sehingga hasil penjumlahan dapat diketahui range persentasenya.

Tabel 4.7
Range Persentase
(Kriyantono, 2014:140)

No.	Angka Persentase	Keterangan
1.	0%-20%	Sangat Lemah/ Sangat Rendah
2.	21%-40%	Lemah/Rendah
3.	41%-60%	Cukup
4.	61%-80%	Kuat/Tinggi
5.	81%- 100%	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Analisis Data Indikator Kepercayaan

Analisis data penjumlahan dari total skor seluruh pernyataan pada indikator kepercayaan yaitu 192 dikalikan dengan skor tertinggi 4 menghasilkan nilai 4.608. Selanjutnya, hasil dari penjumlahan skor pernyataan 3.312 dibagi dengan skor tertinggi 4.608 akan menentukan hasil persentase indikator kepercayaan.

$$\text{Maka: } \frac{3.312}{4.608} \times 100\% = 72\%$$

Hasil dari proses pengolahan data melalui angket kuesioner berisi dari enam pernyataan untuk indikator kepercayaan yang telah disebarkan kepada responden memperoleh hasil yang masuk ke dalam kategori positif berada pada persentase 72% yang artinya kuat atau tinggi.

Analisis Data Indikator Keahlian

Hasil penjumlahan dari total skor seluruh pernyataan pada indikator keahlian yaitu 128 dikalikan dengan skor tertinggi 4 menghasilkan nilai 2.048. Selanjutnya, hasil dari penjumlahan skor pernyataan 1.616 dibagi dengan skor tertinggi 2.048 akan menentukan hasil persentase indikator keahlian.

$$\text{Maka: } \frac{1.616}{2.048} \times 100\% = 79\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dari empat item pernyataan indikator keahlian memperoleh persentase yang sangat positif yakni 79% yang artinya kuat/tinggi.

Analisis Data Indikator Daya Tarik

Hasil penjumlahan dari total skor seluruh pernyataan pada indikator daya tarik yaitu 128 dikalikan dengan skor tertinggi yaitu 4 menghasilkan nilai 2.560. Selanjutnya, hasil dari penjumlahan skor pernyataan 1.995 dibagi dengan skor tertinggi 2.560 akan menentukan hasil persentase indikator daya tarik.

$$\text{Maka: } \frac{1.995}{2.560} \times 100\% = 78\%$$

Indikator daya tarik yang terdiri dari lima item pernyataan memperoleh persentase yang positif yaitu 78% yang artinya kuat atau tinggi.

Analisis Data Variabel Kredibilitas

Analisis data pada variabel kredibilitas terdiri dari akumulasi penjumlahan pada ketiga indikator yakni kepercayaan, keahlian, dan daya tarik. Ketiga indikator

tersebut dibuat ke dalam lima belas item pernyataan yang disebarakan kepada responden dan diolah, Pada hasil penjumlahan seluruh skor dari SS, S, TS, STS dengan dikalikan setiap skor pernyataan seluruh indikator kepercayaan, keahlian, dan daya tarik menghasilkan 20.325, kemudian hasil dari penjumlahan ini akan menentukan jumlah persentase dengan dibagi skor tertinggi.

20.325

Maka: $\frac{\text{—————}}{26.880} \times 100\% = 76\%$

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang didapatkan melalui angket kuesioner yang disebarakan kepada 32 responden, maka kredibilitas dari pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan berada di interval positif dengan perolehan persentase sebesar 76% yang artinya kuat atau tinggi.

Interpretasi Data Indikator Kepercayaan

Indikator kepercayaan pada angket kuesioner berisi enam pernyataan, agar lebih memudahkan peneliti dalam menjelaskan maka keenam pernyataan tersebut disingkat menjadi K1, K2, K3, K4, K5, K6. Pada seluruh item indikator kepercayaan persentase dari distribusi proporsi memperoleh persentase positif yang tinggi dibandingkan persentase negatif, maka dari itu para karyawan membenarkan terkait pernyataan "Ketika Joice Hapsari Fendrini, S.H.M.Kn,M.H berkata akan memberikan pesangon lebih kepada karyawan, ia dapat membuktikan perkataannya tersebut", "Jika ada sebuah permasalahan di kantor, Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H selalu tepat dalam menyikapinya", "Joice Hapsari

tidak memihak atau tidak berat sebelah kepada seluruh karyawannya", "Ketika berdiskusi Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H selalu mengambil keputusan berdasarkan fakta dan keadaan sebenarnya tanpa dipengaruhi opini pribadi atau orang lain", "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H selalu konsisten dalam menegakkan kedisiplinan kerja kepada dirinya sendiri dan karyawan", dan "Ketika mendapatkan banyak

proyek, Joice Hapsari Fendrini, S.H. M.Kn, M.H selalu memberikan pesangon lebih Fendrini, S.H. M.Kn,M.H selalu bersikap

kepada karyawan".

Nilai standar deviasi tertinggi pada indikator kepercayaan terdapat pada item K6, variabilitas atau sebaran memiliki tendensi pusatnya pada nilai rata-rata, maka pada indikator kepercayaan sebaran jawaban yang beragam dan menjauh dari nilai rata-rata yaitu item K6. Sementara itu, nilai standar deviasi terkecil berada pada item K2 yang berarti sebaran jawaban tidak terlalu beragam, item K2 menyatakan "Jika ada sebuah permasalahan di kantor, Joice Hapsari Fendri, S.H.M.Kn, M.H selalu tepat dalam menyikapinya."

Sementara itu, perolehan persentase pada indikator kepercayaan berada pada kategori kuat/tinggi. Maka dari itu, kepercayaan pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendri, S.H.M.Kn, M.H pada karyawan tinggi.

Interpretasi Data Indikator Keahlian

Indikator keahlian memiliki empat pernyataan pada angket kuesioner yang telah dibagikan kepada 32 responden, agar lebih memudahkan peneliti dalam menjabarkan hasil interpretasi data, keempat pernyataan

tersebut disingkat KE1, KE2, KE3, dan KE4. Perolehan nilai persentase distribusi proporsi pada keempat item indikator keahlian berada pada interval atau kategori yang positif. Maka dari itu, responden membenarkan terkait dengan pernyataan "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki wawasan yang luas dalam bidang kenotariatan", "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki banyak pengalaman dalam bidang hukum khususnya kenotariatan", "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki banyak pengalaman dalam bidang hukum khususnya kenotariatan", dan "Saya percaya bahwa Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki kemampuan yang baik dalam bidang kenotariatan sehingga dapat diandalkan".

Nilai standar deviasi tertinggi pada indikator keahlian terdapat pada item KE3, variabilitas atau sebaran memiliki tendensi pusatnya pada nilai rata-rata, maka pada indikator keahlian sebaran jawaban yang beragam dan menjauh dari nilai rata-rata yaitu item KE3. Sementara itu, nilai standar deviasi terkecil berada pada item KE2 yang berarti sebaran jawaban tidak terlalu beragam, item KE2 menyatakan "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki banyak pengalaman dalam bidang hukum khususnya kenotariatan."

Sementara itu, perolehan persentase pada indikator keahlian berada pada kategori kuat/tinggi. Maka dari itu, keahlian pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H,M.Kn,M.H pada karyawan tinggi.

Interpretasi Data Indikator Daya Tarik

Indikator daya tarik memiliki lima pernyataan di dalam angket kuesioner, agar

dapat memudahkan peneliti dalam menjelaskannya, kelima pernyataan tersebut disebut D1, D2, D3, D4, dan D5. Kelima item pernyataan indikator daya tarik memperoleh persentase distribusi proporsi yang positif, maka dari itu responden membenarkan terkait dengan seluruh pernyataan "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki tampilan gaya berpakaian yang staylist", "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H memiliki pesona yang positif ketika berbicara menyampaikan pendapat", "Saya nyaman jika berada dekat Joice Hapsari Fendrini, S.H. M.Kn,M.H", "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H tidak pernah memandang rendah karyawan", "Joice Hapsari Fendrini,S.H.M.Kn,M.H dan saya memiliki kesamaan tujuan ketika melakukan pekerjaan".

Nilai standar deviasi tertinggi pada indikator daya tarik terdapat pada item D2, variabilitas atau sebaran memiliki tendensi pusatnya pada nilai rata-rata, maka pada indikator daya tarik sebaran jawaban yang beragam dan menjauh dari nilai rata-rata yaitu item D2. Sementara itu, nilai standar deviasi terkecil berada pada item D4 yang berarti sebaran jawaban tidak terlalu beragam, item D4 menyatakan "Joice Hapsari Fendrini, S.H. M.Kn, M.H tidak pernah memandang rendah karyawan."

Perolehan persentase pada indikator daya tarik berada pada kategori kuat/tinggi. Maka dari itu, daya tarik pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi.

Interpretasi Data Variabel Kredibilitas

Penelitian ini menggunakan satu variabel yakni kredibilitas, di mana teori yang

digunakan yakni teori kredibilitas sumber dengan tiga indikator kepercayaan, keahlian, dan daya tarik. Ketiga hasil data indikator tersebut di gabungkan lalu diperoleh nilai persentase variabel kredibilitas sebesar 76% yang berarti kuat/tinggi. Maka dari itu, kredibilitas pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi.

Jika disesuaikan dengan bunyi dari teori kredibilitas sumber menurut Hovland, Jannis, dan Kelley yaitu jika kredibilitas sumber tinggi maka akan dengan mudah memengaruhi opini komunikasi. Dalam hal ini maka karyawan dari notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H dapat dengan mudah dipengaruhi oleh notaris hukum Joice untuk dapat mewujudkan perintah dan tujuan dari perusahaan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu Indikator kepercayaan memperoleh persentase 72%, maka kepercayaan pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi. Sementara itu indikator keahlian memperoleh persentase tertinggi yaitu 79%, maka keahlian pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi, indikator daya tarik memperoleh persentase 78%, maka daya tarik pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi.

Hasil dari akumulasi ketiga indikator kepercayaan, keahlian, dan daya tarik diperoleh persentase mengenai kredibilitas notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H,

M.Kn, M.H pada karyawan berada di interval positif dengan perolehan persentase sebesar 76% yang artinya kuat atau tinggi. Maka dari itu, kredibilitas pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi.

Teori kredibilitas sumber menurut Hovland, Jannis, dan Kelley menyatakan jika kredibilitas sumber tinggi maka akan dengan mudah memengaruhi opini komunikasi, sehingga pada penelitian ini kredibilitas pemimpin notaris hukum Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.Kn, M.H pada karyawan tinggi, maka notaris hukum Joice sebagai sumber atau komunikator dapat dengan mudah memengaruhi opini dari karyawannya.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, O.U. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Liliweri, A. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana
- Mardani. 2017. *Etika Profesi Hukum*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Purwanto, E. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rakhmat, J. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Riadi, E. 2016. *Statistika Penelitian: Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Venus, A. 2018. *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sumber e-book:**
- Perloff, Richard M. 2017. *The Dynamics of Persuasion*. New York: Routledge
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Jurnal:**
- Ali Syah Putra. 2019. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Cv Wira Sukses Jaya Medan. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*. 3 (2)
- Gusti Meika Madyarti. 2021. Peran Pemimpin dalam Memotivasi dan Meningkatkan Kinerja Pegawai. Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary. 1(1)
- Hamdi,N. Zulkarnaen. 2021. Analisis Efektivitas Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8).
- R. Yogie Prawira W. & Hindina Maulida. 2020. Kredibilitas Komunikator Jurus Sehat Rasulullah Di Kalangan Followers Instagram @Zaidulakbar. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1).
- Yusuf Rombe M. Allo. 2019. Pemimpin yang Kredible dan yang Bervisioner. *Fundamental Management Journal*, 4(1).
- Website:**
- dpr.go.id* di akses pada Jumat, 6 Oktober 2023 pukul 13.40 WIB
- ini.id* di akses pada Jumat, 6 Oktober 2023 pukul 15.00 WIB
- ppatk.go.id* di akses pada Sabtu, 30 September 2023 pukul 08.00 WIB
- Berita:**
- <https://sulut.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/4792-menkumham-banyak-pelanggaran-notaris-yang-harus-ditindak-tegas> di akses pada pada Rabu, 18 Oktober 2023 pukul 18.00 WIB.